

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan, sekarang ini angkutan laut memegang peranan yang penting dimana angkutan laut merupakan sarana penghubung dari daerah satu dengan daerah lain. Semakin baik dan lancar sarana transportasi laut, maka semakin lancar pula proses perkembangan suatu negara. Hal inilah yang menyebabkan dunia pelayaran sangat dibutuhkan keberadaannya. Agar tercapai transportasi laut yang aman dan lancar, perlu didukung dengan kinerja angkutan laut yang terampil dan handal. Disinilah terlihat peranan dari perusahaan-perusahaan angkutan laut.

Perkembangan yang semakin maju saat ini membuat angkutan laut mau tidak mau dituntut untuk mengikuti perkembangan jaman. Hal inilah yang menyebabkan semua pihak yang terlibat di dalamnya berusaha semaksimal mungkin memberikan pelayanan sebaik mungkin demi kelancaran kegiatan kapal-kapal yang akan sandar di suatu pelabuhan. Pelabuhan sebagai titik pertukaran arus barang dari transportasi laut ke transportasi darat harus senantiasa dapat mengimbangi perkembangan tersebut, baik dalam penyediaan sarana dan prasarana bagi kapal maupun dalam hal pemberian pelayanan bagi kapal. Pihak pelabuhan dalam pemberian pelayanan tersebut tentu saja tidak dapat bekerja sendiri. Ada salah satu pihak yang cukup berpengaruh atas kelancaran bagi pelabuhan dalam memberikan pelayanan.

Manajemen sumber daya manusia adalah seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien untuk membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat, pendapat tersebut disampaikan oleh Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan dalam buku manajemen sumber daya manusia (2005:10). Untuk mencapai tujuan sebuah perusahaan maka manajemen sumber daya manusia dalam sebuah perusahaan mengelola unsur manusia dengan segala potensi yang dimilikinya sehingga dapat diperoleh sumber daya manusia yang puas (*satisfied*) dan memuaskan (*satisfactory*) bagi perusahaan.

PT. Samudera Indonesia cabang Cilegon, Banten merupakan perusahaan yang berkembang, jadi perusahaan ini memiliki sebuah manajemen yang baik untuk mengelola sumber daya manusia yang ada, sehingga kinerja para karyawan yang optimal di perusahaan tersebut. Untuk lebih meningkatkan manajemen sumber daya manusia yang ada di PT. Samudera Indonesia cabang Cilegon, Banten serta untuk menambah kinerja para karyawannya, hendaknya perusahaan tersebut membuat sebuah struktur yang lebih baku sesuai fungsi dan peran manajemen perusahaan antara lain :

1. Perencanaan (*planning*).
2. Pengorganisasian (*organizing*).
3. Tindakan (*actuating*).
4. Pengontrolan (*controlling*).

Perusahaan pelayaran mengoperasikan kapal-kapalnya dari pelabuhan satu ke pelabuhan lainnya. Untuk dapat menangani pekerjaan-pekerjaan yang berkaitan dengan kedatangan kapal-kapalnya di pelabuhan yang disinggahi, perusahaan pelayaran akan menunjuk atau membuka kantor cabang atau mengangkat agen. Suatu kapal yang berlabuh di suatu pelabuhan akan membutuhkan pelayanan dan memiliki keperluan yang harus dipenuhi, kemudian perusahaan pelayaran atau agen akan menunjuk seorang petugas untuk melakukan pelayanan terhadap kapal-kapalnya yang singgah di pelabuhan tersebut untuk melakukan tugas persiapan dari kapal sebelum tiba, kapal melakukan kegiatan di pelabuhan, sampai kapal selesai melakukan kegiatan dan berlayar kembali. Perusahaan akan menunjuk petugas yang profesional untuk melakukan tugas operasional terhadap kapal-kapalnya yang singgah, seperti : menyediakan perbekalan, bunker, dan lain-lain.

Dari uraian tersebut di atas penulis melihat begitu besarnya peranan agen kapal dalam proses pelayanan kapal pengaruhnya terhadap kemajuan perusahaannya. Di dalam pelayanan juga terdapat masalah-masalah yang sering dihadapi oleh agen kapal dalam menjalankan tugasnya serta dari kinerja agen kapal tersebut sangat berpengaruh terhadap kemajuan perusahaannya. Seringkali agen kapal menemukan masalah-masalah di lapangan. Salah satunya keterlambatan pembongkaran suatu armada kapal laut dalam membongkar muatan disuatu pelabuhan khusus. Penulis melakukan observasi tentang kegiatan bongkar dipelabuhan khusus pada saat melaksanakan praktek darat.

Oleh karena itu penulis tertarik mengangkat masalah tersebut dengan judul “Analisa Keterlambatan Pembongkaran *Chemical Caustic Soda* Dari Kapal MT.Sinar Johor Ke Tangki Darat PT.Sulfindo Adi Usaha Di Pelabuhan Merak”.

B. Perumusan Masalah

Dalam suatu penelitian ilmiah, perumusan masalah sangatlah penting. Dengan perumusan masalah tersebut akan mempermudah kita dalam melakukan penelitian dan mencari jawaban yang tepat dan sesuai.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Mengapa pembongkaran *chemical caustic soda* dari kapal MT. Sinar Johor ke tangki darat PT. Sulfindo Adi Usaha di pelabuhan Merak mengalami keterlambatan ?
2. Bagaimanakah dampak yang diakibatkan oleh keterlambatan bongkar *chemical caustic soda* di jetty PT. Sulfindo Adi Usaha ?
3. Bagaimana upaya apa yang dilakukan dalam mengatasi keterlambatan proses bongkar *chemical caustic soda* di jetty PT. Sulfindo Adi Usaha?

C. Tujuan Penelitian

Dalam setiap penulisan skripsi harus kita tentukan tujuan agar skripsi yang telah dibuat lebih memiliki daya guna. Tujuan penelitian tidak dapat dipisahkan dari latar belakang penelitian dan rumusan masalah. Ada beberapa tujuan yang dapat diperoleh dalam penyusunan skripsi ini, antara lain :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan dalam pelaksanaan bongkar *chemical caustic soda* di jetty PT. Sulfindo Adi Usaha.
2. Untuk mengetahui dampak apa saja yang diakibatkan oleh keterlambatan bongkar *chemical caustic soda* di jetty PT. Sulfindo Adi Usaha.
3. Untuk mengetahui upaya dalam mengatasi keterlambatan proses bongkar *chemical caustic soda* di jetty PT. Sulfindo Adi Usaha.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari skripsi ini diharapkan dapat berguna dan menjadi masukan kepada pembaca dan taruna-taruni khususnya Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (KALK) dalam kaitannya sebagai penunjang pengetahuan tentang segala kegiatan dalam operasional. Pentingnya hal operasional dalam proses pelayanan kapal dan hal tersebut juga dapat dijadikan pedoman agar tidak terjadi ketidaklancaran proses kegiatan sandar kapal di Pelabuhan Merak serta menjadi gambaran perusahaan lainnya untuk memajukan perusahaannya dari segi kegiatan bongkar.

2. Manfaat Praktis

Skripsi ini semoga dapat menambah perbendaharaan perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dan dapat menjadi sumber bacaan bagi

semua pihak yang membutuhkan pengetahuan di bidang keagenan guna memperlancar kegiatan sandar kapal khususnya di Pelabuhan Merak, dan juga memberikan pandangan bagi perusahaan-perusahaan agar lebih maju dengan perbaikan kegiatan bongkar muat serta agar dapat memberikan wawasan baik bagi dunia pendidikan, masyarakat umum, dunia pelayaran juga bagi peneliti sendiri.

E. Sistematika Penulisan

Agar lebih sistematis dan mudah untuk dimengerti maksud dalam penulisan skripsi ini penulis membagi menjadi beberapa bab yang mempunyai kaitan materi satu dengan yang lainnya di dalamnya :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis menguraikan tentang tinjauan pustaka, kerangka berpikir, definisi tentang perusahaan pelayaran, *chemical caustic soda*, keterlambatan, pembongkaran, *material safety data sheet* (MSDS) *chemical caustic soda* (NaOH) dan uraian yang berhubungan dengan masalah uraian judul yang penulis angkat sebagai bahan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menerangkan tentang lokasi penelitian, sumber data penelitian, metode penyajian data yang dilakukan penulis untuk membuat data skripsi yang sesuai dengan kenyataan yang ada.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan, hasil dan pembahasan dari temuan penelitian tentang kegiatan bongkar, kendala yang dihadapi, upaya yang dilakukan dan kemajuan yang dicapai oleh PT. Samudera Indonesia cabang Cilegon, Banten.

BAB V PENUTUP

Penutup berisi tentang kesimpulan yang diambil dari suatu rumusan masalah serta pemberian saran atas masalah yang diangkat.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN